

## **REGISTER KESEHATAN ERA PANDEMI COVID-19 DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

### ***HEALTH REGISTER FOR THE COVID-19 PANDEMIC ON SOCIAL MEDIA INSTAGRAM***

Rezha Fiqri Alfazri; Lita Luthfiyanti; Faradina  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Lambung Mangkurat  
[Rezhafiqri0707@gmail.com](mailto:Rezhafiqri0707@gmail.com)

#### **Abstrak**

Register adalah variasi bahasa berkenaan dengan penggunaannya atau pemakaiannya. Instagram adalah sebuah aplikasi yang dapat difungsikan sebagai media berbagi foto dan video dalam sebuah jejaring sosial. Pandemi Covid-19 adalah wabah yang terjadi secara serempak di mana-mana. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengklasifikasi dan mendeskripsikan register terkait pandemi Covid-19 di media sosial instagram. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Penelitian ini untuk mendeskripsikan register kesehatan era pandemi Covid-19 di media sosial Instagram. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat jenis register terkait pandemi Covid-19, yaitu register berdasarkan bentuk linguistik, register berdasarkan makna dan register berdasarkan fungsi bahasa.

Kata Kunci: register, pandemi covid-19, instagram

#### **Abstract**

. Register is a language variation with respect to its use or usage. Instagram is an application that can function as a medium for sharing photos and videos in a social network. The Covid-19 pandemic is an epidemic that occurs simultaneously everywhere. The purpose of this study is to analyze, classify and describe registers related to the Covid-19 pandemic on Instagram social media. The research method used in this research is descriptive method. The type of research used is a type of qualitative research. Data collection techniques used are observation and documentation. This study is to describe the health register in the era of the Covid-19 pandemic on Instagram social media. Based on the results of the study, there are types of registers related to the Covid-19 pandemic, namely registers based on linguistic forms, registers based on meaning and registers based on language functions.

Keywords: register, covid-19 pandemic, instagram

## Pendahuluan

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia berkomunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat dan perasaan. Trudgill (2000:2) menyebutkan bahwa bahasa merupakan sebuah sarana penting untuk dapat mempertahankan hubungan antar manusia dalam masyarakat yang kajiannya tentang linguistik. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang dinamis, selalu menyesuaikan dengan bidang sosial dan penggunaannya. Dilihat dari bidang sosial penggunaannya, keberagaman ini tampak pada perbedaan aksen dan dialek pada suatu masyarakat. Sementara itu, ditinjau dari bidang penggunaannya, Utomo (2014:16) menyebutkan bahwa bahasa merujuk pada tiga jenis, yaitu: cara, suasana dan media. Hal-hal inilah yang menjadi penting untuk memengaruhi penggunaan bahasa dilihat dari penggunaannya. Holmes (2013:261) menjelaskan bahwa register adalah variasi bahasa yang dipengaruhi oleh faktor situasional, seperti penerima, setting, tugas atau topik. Variasi ini menggambarkan kosakata yang terkait dengan kelompok pekerjaan berbeda. Register sering kali diasosiasikan dengan penggunaan bahasa dalam kelompok atau

situasi tertentu. Variasi ini umumnya digunakan sesuai dengan bidang penggunaan, media penggunaan, dan gaya atau tahap keformalan. Variasi bahasa yang sesuai dengan bidang penggunaan ini berkaitan dengan tempat, kebutuhan, dan bidang bahasa yang dipakai.

Beberapa contoh register sosial media pada Instagram adalah penggunaan kata Selebgram yang merupakan singkatan dari selebritis instagram atau instagramers yang memiliki banyak pengikut. Register lain yang dapat ditemukan di Instagram, berdasarkan bahasa asal, adalah kata endorse. Endorse berasal dari bahasa Inggris yakni endorsement yang memiliki artian suatu tindak dukungan atau persetujuan terhadap sesuatu. Penggunaan berbagai macam bentuk register pada instagram dapat dengan mudah ditemukan pada unggahan oberdan kolom komentar pengguna instagram.

Penelitian tentang register pada sosial media telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, antara lain oleh Dwijayanti dan Mujianto (2020) tentang analisis penggunaan variasi register berdasarkan model interaksi *speaking* dalam media sosial Youtube. Data pada

hasil penelitian ini berbentuk kata, frasa, dan kalimat dalam video Youtube. Pada hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat variasi bahasa register berdasarkan (1) tempat dan suasana, (2) peserta tutur (3) tujuan tutur (4) pokok tuturan (5) nada tutur (6) instrumen tutur (7) aturan tutur, dan (8) jenis tuturan dalam media sosial Youtube.

Penelitian tentang register di era pandemi Covid-19 juga telah dilakukan oleh beberapa penulis. Salah satunya oleh Putri, dkk (2021) yang meneliti tentang register pada iklan layanan masyarakat dengan tema Covid-19 di media sosial. Hasil penelitian tersebut menjelaskan pemakaian register pada pandemi Covid-19 dalam bentuk kata, frasa dan kalimat pada iklan layanan masyarakat yang terdapat pada media sosial. Penggunaan register Covid-19 pada tingkat kata dalam iklan layanan masyarakat terdapat tiga jenis, yaitu register nomina, register verba, dan register adjektiva. Pada iklan layanan masyarakat di sosial media, penggunaan register Covid-19 pada tingkat frasa yang ditemukan terdiri dari empat jenis frasa, yaitu frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, dan frasa preposisi. Tiga jenis kalimat yang ditemukan dalam iklan layanan masyarakat di sosial media yang

merupakan hasil penggunaan register Covid-19, meliputi kalimat pernyataan dan pemberitaan, kalimat perintah dan kalimat tanya.

Beberapa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan utama adalah sumber data primer yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2021) menggunakan sumber data dari iklan layanan masyarakat di media sosial Youtube, Instagram dan Facebook yang berkategori video. Penelitian yang dilakukan oleh Junieles, dkk (2020) menggunakan sumber data dari media berita online. Kasanah, dkk (2021) menggunakan sumber data dari media online Radar Madiun. Penelitian yang dilakukan oleh Dandy (2021) menggunakan media masa, khususnya media digital, sebagai sumber data. Pada penelitian ini bersumber pada kiriman atau unggahan hanya pada media sosial instagram dan bukan dalam bentuk video.

Perbedaan lainnya adalah jenis register yang ditemukan pada masing-masing penelitian. Dandy (2021) meneliti register dengan klasifikasi kosakata lama, kosakata baru dan penggunaan metafora. Kasanah, dkk (2021) hanya meneliti register berdasarkan bentuk dan fungsi

register. Junieles, dkk (2020) juga melakukan penelitian tentang register kesehatan dengan berdasarkan bentuk dan fungsi register. Putri, dkk (2021) meneliti register berdasarkan register pada tataran kata, frasa dan kalimat. Pada penelitian ini, register yang diteliti adalah register berdasarkan bentuk linguistik, register berdasarkan makna dan register berdasarkan fungsi bahasa.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak variasi register yang terdapat pada media sosial, salah satunya adalah Instagram. Pada beberapa akun seperti @satgasperubahanperilaku, @satgascovid19.id, @ditjenaptika, @jpnn.com, @kimiafarmamobile.id, dan @keluargasehat, terdapat beberapa variasi register kesehatan era pandemi Covid-19. Akun-akun tersebut secara terus menerus memberikan informasi berkaitan dengan Pandemi Covid-19 sehingga dapat dijadikan sebagai sumber penelitian pada penelitian ini. Keberagaman penggunaan register tersebut menunjukkan adanya variasi bahasa yang berkembang di dunia maya seiring dengan perkembangan teknologi dan pola komunikasi online masyarakat. Perkembangan register juga dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan

masyarakat yang sedang terjadi. Penelitian-penelitian tersebut kemudian menjadi acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap register kesehatan era pandemi Covid-19 di media sosial instagram.

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif jenis kualitatif.

#### **Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subjek dari akun instagram @satgasperubahanperilaku, @satgascovid19.id, @ditjenaptika, @jpnn.com, @kimiafarmamobile.id, dan @keluargasehat.

#### **Prosedur**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi terkait register dan melakukan dokumentasi menggunakan tangkap layar dari akun instagram @satgasperubahanperilaku, @satgascovid19.id, @ditjenaptika, @jpnn.com, @kimiafarmamobile.id, dan @keluargasehat. Setelah itu, peneliti

mengelompokkan hasil temuan register dari semua akun agar dapat dianalisis.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah register yang terdapat pada unggahan dan kolom komentar yang berkaitan dengan pandemi Covid-19. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi berbentuk tabel yang berisikan klasifikasi register berdasarkan jenis-jenis register, telepon genggam dengan aplikasi instagram dan alat tulis. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati akun instagram dengan unggahan terkait pandemi Covid-19 yang mengandung register kemudian menyesuaikan temuan register pada kolom komentar dengan pedoman observasi yang telah disusun. Langkah pertama yang dilakukan dalam observasi adalah membuat lembar observasi berdasarkan jenis-jenis register yang terdapat di bab tinjauan pustaka. Kemudian penulis membuka media sosial Instagram dan mengeklik bagian pencarian. Untuk memudahkan penelitian, penulis menggunakan tagar #covid-19, agar dapat

dengan mudah mencari kiriman yang berkaitan dengan Covid-19. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, penulis melanjutkan penelitian dengan melakukan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan tangkapan layar foto. Proses tangkap layar dilakukan setiap kali penulis mendapati data yang berkaitan dengan Covid-19 setelah melakukan observasi. Kemudian penulis menyatukan hasil dokumentasi tangkap layar ke dalam satu folder tersendiri agar memudahkan untuk melakukan analisis data.

### **Teknik Analisis Data**

Reduksi data, data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi kemudian diseleksi oleh peneliti. Seleksi ini dilakukan dengan mengklasifikasi data berdasarkan jenis-jenis register sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan. Langkah pertama yang dilakukan dalam teknik analisis ini adalah memilah data berdasarkan lembar observasi. Penulis menyusun masing-masing jenis register, berdasarkan hasil lembar observasi, ke dalam lembar tulisan yang berbeda. Selanjutnya, penulis memasukkan hasil tangkapan layar, yang

didapatkan dari hasil dokumentasi ke dalam jenis-jenis register yang sesuai. Penyajian data dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis yakni komentar yang terdapat pada unggahan akun instagram yang telah terklasifikasi berdasarkan jenis register yang kemudian dijelaskan dengan kalimat untuk mendeskripsikan variasi register. Dalam proses penyajian data, penulis menjelaskan alasan penempatan kata-kata yang terdapat dalam hasil temuan sesuai dengan jenis registernya. Penyajian data disusun berdasarkan urutan penulisan register yang terdapat pada lembar observasi. Hal ini dilakukan, agar penyajian data dapat menjadi lebih terorganisir. Jadi, setelah data hasil temuan berhasil diklasifikasi, kemudian penulis menyajikan data tersebut disertai dengan uraian berkaitan register yang diteliti. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis dimulai dengan menuliskan hasil penelitian secara terpisah. Penulisan kesimpulan dimulai dari register pertama dalam lembar observasi, kemudian dilanjutkan dengan data berikutnya. Setelah itu, penulis juga menuliskan jumlah register yang terdapat dalam penelitian ini. Lebih lanjut, penulis menuliskan jumlah register yang terdapat dalam satu jenis register. Hal ini

dilakukan oleh penulis untuk memudahkan penulis dalam menentukan kesimpulan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, register yang diteliti adalah register berdasarkan tingkat keformalan, register berdasarkan bentuk linguistik, register berdasarkan makna dan register berdasarkan fungsi bahasa. Berikut adalah hasil observasi register yang ditemukan pada media sosial Instagram.

Lembar Observasi Register		
Jenis register	Sumber	Hasil
Register Berdasarkan Bentuk Linguistik		
a.Penciptaan	Yule (dalam Natanael, 2020)	-Omicron, Covovax, Sinopharm, Sinovac, AstraZeneca, Pfizer
b.Pinjaman		-Booster, Swab, Bubble, corona, Suspect, Rapid Test
c.Penggabungan		-PeduliLindungi

e.Guntingan		-Vaksin, Imun, antigen	h.Fungsi interaksi	Nababan (dalam Sodiq, 2021).	Kontak Dekat
f.Pembentukan Kembali		-	i.Fungsi personal		-
g.Pengubahan		-	j.Fungsi heuristik		-
h.Akronim		-	k.Fungsi imajinatif		-
i.Singkatan		- Prokes, Isoman  - 3M, PCR, PPKM, PHBS, PPLN, eHAC, ICVC, RT-PCR	l.Fungsi informative		-
Register Berdasarkan Makna					
c.Register selingkung terbatas	Halliday (dalam Sodiq, 2021)	Klaster, Karantina, Suspek, Kasus Konfirmasi, Isolasi Mandiri, Kontak Erat, Transmisi Lokal			-Swab pcr covid 19 hasil terdaftar di PeduliLindungi, Vaksin Booster sinopharm Akan diadakan di Kimia Farma, Kasus covid 19 menurun kota Cirebon kembali masuk PPKM level 2, kasus covid 19 kembali meningkat polda imbau masyarakat perketat prokes.
d.Register selingkung terbuka		-			
Register Berdasarkan Fungsi Bahasa					
g.Fungsi instrumental		-Ayo Jaga Jarak, Hindari			

--	--	--

Pinjaman adalah pengambilan kata-kata dari bahasa lain. Data yang ditemukan dalam bentuk ini adalah:

- 1) **Booster**  
Booster vaksin diartikan sebagai vaksin corona dosis ketiga. Booster merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang memiliki arti pendorong atau penyokong.

1. Register Berdasarkan Bentuk Linguistik

a. Penciptaan

Register penciptaan adalah penemuan istilah-istilah yang sama sekali baru, yang mengacu pada sebuah kata yang telah diciptakan dan pada sebelumnya tidak terdapat dalam bahasa apa pun. Data yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1) **Omicron**

Omicron adalah varian ke-13 dari virus corona yang dinamai berdasar alfabet Yunani, di bawah sistem klasifikasi variant of concern dan variant of interest WHO.



b. Pinjaman



c. Penggabungan

Penggabungan adalah proses kombinasi dari dua kata yang berbeda untuk menghasilkan bentuk tunggal. Data dalam bentuk penggabungan dalam penelitian ini adalah penggunaan kata PeduliLindungi. PeduliLindungi adalah aplikasi pelacak Covid-19 yang digunakan secara resmi untuk pelacakan kontak digital di Indonesia. PeduliLindungi terdiri dari dua kata yakni Peduli dan Lindungi yang kemudian digunakan sebagai satu kesatuan untuk menamai sebuah aplikasi.





d. Guntingan

Guntingan adalah jenis unsur pengurangan yang terlihat dalam campuran.

1) Vaksin

Pada beberapa unggahan mengenai seruan vaksinasi, selalu dituliskan dengan kalimat ajakan ayo vaksin. Dalam hal ini, terjadi proses guntingan kata vaksinasi dengan mengurangi tiga huruf terakhir sehingga hanya menyisakan kata vaksin. Perbedaan vaksin dan vaksinasi adalah bentuk kata, di mana vaksin adalah kata benda sedangkan vaksinasi adalah kata kerja, akan tetapi pada kenyataannya ajakan untuk melakukan vaksinasi sering menggunakan guntingan kata vaksin.



e. Akronim

Akronim adalah proses pemendekan yang diambil dari tiap kata maupun suku kata yang dapat dibaca sebagai sebuah kata.

Data yang ditemukan dalam bentuk ini adalah:

1) Prokes

Prokes adalah pencampuran dari dua kata protokol dan kesehatan yang kemudian disingkat dengan mengambil suku awal per kata yakni pro dan kes, sehingga terbentuklah prokes. Prokes atau protokol kesehatan adalah upaya kesehatan masyarakat yang merujuk pada sejumlah tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit.

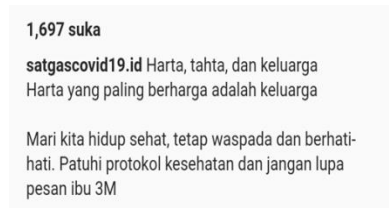


f. Singkatan

Singkatan adalah bentuk singkat yang terdiri dari satu huruf atau lebih yang dieja dan tidak diperlakukan sebagai kata.

1) 3M

3M adalah singkatan dari Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga Jarak.



## 2. Register Berdasarkan Makna

Data dalam penelitian ini menunjukkan adanya register berdasarkan makna dengan register selingkung terbatas seperti di bawah ini.

### a. Klaster

Istilah klaster memiliki banyak arti, di antaranya adalah pada bidang linguistik, klaster diartikan sebagai konsonan rangkap. Pada bidang lain seperti komputer, klaster memiliki artian sebagai unit alokasi terkecil yang dapat dialokasikan oleh sistem berkas atau gabungan beberapa komputer dalam satu jaringan. Artian lain dari klaster adalah kelompok yang berada di daerah yang sama. Pada masa covid-19, istilah klaster memiliki arti satu kelompok dengan satu kejadian kesehatan yang sama, yakni penularan corona terjadi pada satu kelompok yang sama dan kasus yang saling berhubungan.



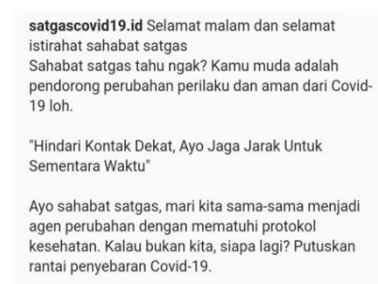
## 3. Register Berdasarkan Fungsi Bahasa

### a. Fungsi instrumental

Fungsi instrumental merupakan fungsi yang digunakan guna mengatur lawan bicara agar yang dikehendaki oleh penutur dapat direalisasikan. Data yang ditemukan adalah:

#### 1. Ayo Jaga Jarak

Ayo jaga jarak adalah merupakan permintaan pada masyarakat untuk menjaga jarak selama pandemi Covid-19 terjadi.



### b. Fungsi Informatif

Fungsi informatif merupakan fungsi yang berguna untuk memberikan informasi kepada orang lain. Fungsi informatif dapat digunakan untuk

membicarakan objek yang terdapat di sekitar pembicara. Fungsi ini ditandai dengan adanya kalimat penjelas, deskripsi, argumentasi, pernyataan ataupun melaporkan.

### **Pembahasan**

Register adalah variasi bahasa yang berdasarkan kepada penggunaannya dan ditentukan berdasarkan apa yang dikerjakan saat itu dan sifat kegiatan yang menggunakan bahasa dan mencerminkan proses sosial yang merupakan cerminan dari berbagai kegiatan sosial. Situasi sosial di Indonesia saat pandemi Covid-19 sendiri memiliki dampak pada munculnya register kesehatan era pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa jenis register kesehatan era pandemi Covid-19 pada media sosial Instagram, yaitu register berdasarkan bentuk linguistik, register berdasarkan makna dan register berdasarkan fungsi bahasa.

Register berdasarkan bentuk linguistik yang ditemukan dalam penelitian ini berupa penciptaan, pinjaman, penggabungan, guntingan, akronim dan singkatan. Register ini yang adalah register dengan jumlah paling banyak. Beberapa register yang kerap

muncul dan sangat familiar dengan masyarakat adalah 3M, booster, swab, rapid test, isoman dan prokes. Register dalam bentuk penciptaan yang ditemukan dalam penelitian ini hanya ada dua, yaitu Omicron, Covovax, Sinopharm, Astra Zeneca, Sinovac dan Pfizer. Omicron adalah nama varian Covid-19 yang baru ditemukan yang namanya diambil dari alphabet Yunani. Ini menandakan, asal muasal kata ini adalah hanya sebuah huruf yang kemudian dijadikan sebuah kata yang bermakna oleh WHO sebagai pihak yang berwenang dalam pemberian istilah terkait Covid-19. Covovax sendiri adalah jenis vaksin yang dikeluarkan oleh salah satu perusahaan asal India, di mana tidak diketahui asal dari penggunaan kata tersebut. Register berdasarkan bentuk linguistik yang banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk akronim yaitu sebanyak 12 register.

Register lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah register berdasarkan makna. Jenis register tersebut adalah register selingkung terbatas yang memiliki arti beratur atau pasti, dengan makna terbatas, dan sempit. Hal ini yang membuat makna yang dimiliki register selingkung terbatas hanya sedikit. Beberapa register tersebut adalah klaster,

karantina, suspek, kasus konfirmasi, isolasi mandiri, kontak erat, dan transmisi lokal. Beberapa yang digunakan dalam register ini adalah kata-kata yang dapat berarti lain jika digunakan dalam ruang lingkup di luar Covid-19, seperti transmisi lokal, karantina dan klaster. Ketika kata tersebut digunakan dalam konteks terkait pandemi Covid-19, maka kata-kata tersebut memiliki arti terbatas.

Register terakhir yang ditemukan dalam penelitian ini adalah register berdasarkan fungsi bahasa. Register berdasarkan fungsi bahasa memiliki berbagai macam jenis, akan tetapi dalam penelitian ini hanya ditemukan register berdasarkan fungsi instrumental. Fungsi instrumental merupakan fungsi bahasa yang berguna untuk mengatur lawan tutur agar apa yang dikehendaki oleh penutur dapat diwujudkan oleh mitra tutur. Fungsi ini ditandai dengan adanya permohonan ataupun rayuan, imbauan, perintah dan permintaan. Fungsi ini tidak hanya menjadikan mitra tutur pada akhirnya melakukan sesuatu, namun juga membuat mitra tutur melakukan kegiatan yang diinginkan oleh penutur. Terdapat dua register berdasarkan fungsi instrumental dalam penelitian ini yaitu Ayo jaga jarak yang merupakan permintaan pada

masyarakat untuk menjaga jarak selama pandemi Covid-19 terjadi dan Hindari Kontak Dekat, salah satu bentuk imbauan untuk masyarakat agar tidak melakukan kerumunan dengan tidak melakukan kontak dekat. Selain itu, juga terdapat register dengan fungsi informativ yaitu breaking news dan update covid-19. Breaking news adalah register yang memberikan informasi terbaru terkait berita yang berhubungan covid-19 yang sering kali informasinya bersifat umum, sedangkan update covid-19 memberikan informasi terkait covid-19 secara spesifik yang berkaitan dengan jumlah suspek, kasus aktif, specimen, serta data vaksinasi covid-19 terbaru yang diinformasikan setiap hari.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan penjabaran yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Register kesehatan era pandemi Covid-19 di media sosial Instagram yang ditemukan dalam penelitian ini adalah register berdasarkan bentuk linguistik, register berdasarkan makna dan

- register berdasarkan fungsi bahasa.
2. Register berdasarkan bentuk linguistik yang ditemukan dalam penelitian ini berupa penciptaan, pinjaman, penggabungan, guntingan, akronim dan singkatan. Contoh register ini adalah omicron, covovax, 3M, booster, swab, rapid test, isoman dan prokes.
  3. Register lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah register berdasarkan makna. Beberapa register tersebut adalah klaster, karantina, suspek, kasus, konfirmasi isolasi mandiri, kontak erat, dan transmisi lokal.
  4. Register berdasarkan fungsi bahasa dalam penelitian ini adalah register berdasarkan fungsi instrumental dan fungsi informatif. Terdapat dua register berdasarkan fungsi instrumental dalam penelitian ini yaitu Ayo Jaga Jarak dan Hindari Kontak Dekat. Register dengan fungsi informative adalah breaking news dan update covid-19.

#### Saran

Penelitian ini membahas tentang register kesehatan era pandemi Covid-19 di media sosial Instagram. Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya pada perekonomian Indonesia, namun juga pada khasanah sosiolinguistik yang ada, dengan munculnya variasi bahasa atau register khusus terkait pandemi Covid-19. Penulis menyarankan kepada para peminat, pengkaji topik-topik yang sama, khususnya para mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan para peneliti yang akan daring kiranya dapat melakukan penelitian bercorak lain pada instagram, dengan fenomena sosial yang berbeda sehingga dapat memberikan contoh register yang berbeda dan dapat memperkaya wawasan yang berkaitan dengan register.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmahardianto, Canggih. 2012. *Register dalam Situs Komunitas Dunia Maya Kaskus*. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Universitas Sebelas Maret.
- Biber, Douglas dan Susan Conrad. 2009. *Register, Genre, and*

- Style*. USA: Cambridge University Press.
- Dandy, Achmad. 2021. Fenomena Bahasa di Masa Pandemi Virus Corona: Studi Sociolinguistik. *Jurnal Skripsi. Pendidikan Bahasa Indonesia*. STKIP Al Hikmah Surabaya.
- Dwijayanti, Tutut Ayu dan Mujiyanto, Gigit. 2020. Analisis Penggunaan Register berdasarkan Model Interaksi Speaking dalam Media Sosial Youtube: *Deiksis; Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 7 Nomor 2, 70-83.
- Finegan, Edward. 2008. *Language: Its Structure and Use, Fifth Edition*. USA: Thomson Wadsworth.
- Halimah, Nur. 2020. *Analisis Ragam Bahasa Register Kalangan Remaja dalam Media Sosial Youtube*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Holmes, Janet. 2013. *An Introduction to Sociolinguistics, Fourth Edition*. USA: Routledge.
- Hudson, R. A. 2005. *Sociolinguistics, Second Edition*. USA: Cambridge University Press.
- Junieles, Rose. 2020. Register Kesehatan Era Pandemi Covid-19 dalam Komunikasi di Berbagai Media Online: *Tabasa, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, Volume 1 Nomor 1, 82-94.
- Kasanah, Meiliana Nurul, dkk. 2021. Ragam Bahasa Jurnalistik pada Pemberitaan Covid-19 di Media Online Radar Madiun Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. STKIP PGRI Pacitan.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Malabar, Sayama. 2015. *Sociolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Manning, Jimmie. 2014. *Social Mediaa, Definitions and Classes of*. In. K. Harvey (ed) *Encyclopedia of Social Media and Politics*. California: Sage.
- Martin. 2020. Register Status Netizen Terkait Covid-19 di Jejaring Sosial: *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*. ISBN: 987-623-94874-0-9.
- Natanael. 2020. *Penggunaan Register dalam Aplikasi Transportasi Online di Sulawesi Utara*: Jurnal Skripsi Universitas Sam Ratulangi.

- Putri, Desak Putu, dkk. 2021. Register dalam Iklan Layanan Masyarakat bertema Covid-19 di Media Sosial. *Jurnal Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.
- Sodiq, Syamsul dan Khotimah, N. D. K. 2021. Register Jual Beli Online dalam Aplikasi Shopee: Kajian Sociolinguistik: *Bapala*, Volume 8 Nomor 6, 145-153.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sundari, Ulli. 2014. Register dalam Situs Jejaring Sosial Twitter. *Jurnal Karya Ilmiah*. Universitas Riau.
- Trudgill, Peter. 2000. *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*. England: Penguin Books.
- Utomo, Dhafid Wahyu. 2014. Register Pandangan Langsung Sepakbola: Sebuah Kajian Sociolinguistik: *Jurnal Sasindo*, Volume 1 Nomor 1, 16-33.
- Wardgauh, Ronald dan Janet M. Fuller. 2015. *An Introduction to Sociolinguistics*. UK: Backwell Publishing. Ltd.